

## **REDESAIN PASAR BATUSANGKAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Rizki Ade Putra, Sudirman Is, Ika Mutia  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta  
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia  
E-mail: [rizkyade0102@gmail.com](mailto:rizkyade0102@gmail.com), [ikamutiajerry@gmail.com](mailto:ikamutiajerry@gmail.com), [sudirman.is@bunghatta.ac.id](mailto:sudirman.is@bunghatta.ac.id)

---

### *Abstrak*

Kabupaten Tanah Datar memiliki pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan masyarakat, yaitu Pasar Batusangkar. Pasar Batusangkar terletak di Nagari Baringin, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Kondisi Pasar Batusangkar pada saat ini tidak tertata, kumuh dan sempit. Permasalahan pada ruang dalam pasar yang tidak tertata, sehingga antara pasar zona kering dan zona basah bercampur pada saat ini. Selain itu kurangnya kapasitas pasar, aksesibilitas pada pasar yang tidak jelas, tidak adanya area parkir, serta tidak adanya area ruang publik bagi pengunjung pasar. Maka dari itu perlu adanya redesain dengan konsep yang mengedepankan pasar tradisional. Redesain merupakan merancang kembali dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik daripada desain sebelumnya. Tujuan redesain pada Pasar Batusangkar agar menjadi lebih baik dengan penataan pasar, penambahan kapasitas pasar, penataan area parkir, penataan pedagang kuliner, dan fasilitas pejalan kaki dengan pendekatan arsitektur regionalisme. Arsitektur regionalism merupakan arsitektur tradisional yang mempunyai ciri khas dari kedaerahan itu sendiri. Pasar ini nantinya akan menggunakan konsep arsitektur regionalisme yang terdapat pada fasad bangunan, interior, dan pembagian zona pasar yaitu, dipisahkannya pasar zona kering dan pasar zona basah dan semi basah. Selainnya itu konsep pada pasar nantinya akan ada penataan pedagang kaki lima yang mempunyai area khusus pedagang kaki lima (PKL) untuk berjualan.

**Kata kunci:** Pasar Batusangkar, Redesain, Arsitektur Regionalisme

## **REDESAIN PASAR BATUSANGKAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Rizki Ade Putra, Sudirman Is, Ika Mutia  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta  
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia  
E-mail: [rizkyade0102@gmail.com](mailto:rizkyade0102@gmail.com), [ikamutiajerry@gmail.com](mailto:ikamutiajerry@gmail.com), [sudirman.is@bunghatta.ac.id](mailto:sudirman.is@bunghatta.ac.id)

---

### *Abstract*

Tanah Datar Regency has a traditional market which is the center of community trade, namely the Batusangkar Market. Batusangkar Market is located in Nagari Baringin, Lima Kaum District, Tanah Datar Regency. The current condition of Batusangkar Market is unorganized, slum and narrow. The problem is that the space in the market is not organized, so that the dry zone and wet zone markets are mixed at the moment. In

addition, there is a lack of market capacity, unclear market accessibility, no parking area, and no public space area for market visitors. Therefore, it is necessary to have a redesign with a concept that emphasizes traditional markets. Redesign is redesigning with the aim of producing better benefits than the previous design. The aim of redesigning the Batusangkar Market is to make it better with market arrangement, additional market capacity, arrangement of parking areas, arrangement of culinary traders, and pedestrian facilities with a regionalist architectural approach. Regionalism architecture is a traditional architecture that has characteristics of regionalism itself. This market will later use the architectural concept of regionalism found in building facades, interiors, and division of market zones, namely, separating the dry zone market from the wet and semi-wet zone markets. In addition, the concept in the market will later be the arrangement of street vendors who have a special area for street vendors (PKL) to sell.

*Keyword: Batusangkar Market, Redesign, Regionalism Architecture*